

ABSTRAK

Di Indonesia, kebutuhan akan bandar udara terus meningkat seiring dengan meningkatnya penggunaan pesawat terbang sebagai sarana transportasi. Bandar udara merupakan area tertentu di daratan atau perairan yang diperuntukkan untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Bandar udara berperan penting di Indonesia, karena sampai saat ini kebutuhan akan bandar udara di Indonesia mencapai ratusan. Menurut *Airports Council International* pada tahun 2013, salah satu kota di Indonesia yang memiliki bandar udara yang sibuk adalah kota Pekanbaru, yang menduduki urutan ke-11. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik. Bandar udara yang beroperasi di kota ini merupakan bandar udara internasional yang bernama Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II. Dalam perancangan bandar udara ini, penulis memperhatikan pengaturan lay-out, furniture yang digunakan, persyaratan ruang, sistem keamanan, serta tema, citra dan gaya desain yang akan diterapkan. Perancangan dilakukan dengan mengumpulkan data dari studi lapangan dan studi literature yang kemudian dianalisa.

Penulis merasa perlu untuk mendesain interior Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, agar dapat mewujudkan suatu bandar udara yang baik dan representatif, serta memiliki kelengkapan fasilitas agar mampu menunjang pelayanan transportasi udara dan mobilitas pengguna, dan juga dapat menjadi bandar udara yang melambangkan Provinsi Riau bagi masyarakat luar baik domestik maupun mancanegara yang datang ke Pekanbaru, Riau.

Kata kunci : Bandar Udara; Cultural; Modern; Melayu Riau; Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.